

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah pada awal membaca atau proses melihat. Seperti proses visual, membaca adalah proses visual, membaca adalah proses mengubah simbol tertulis menjadi suara. Anak-anak mengenali huruf sebagai simbol suara melalui visualisasi. Visualisasi sering disebut sebagai mental imagery. Para ahli saat ini mengklaim bahwa membaca adalah keterampilan yang harus dimiliki seorang anak sejak usia dini. Dengan membaca, anak dapat mengikuti pelajaran di sekolah, dan anak juga dapat membuka jendela pengetahuan dan dunia yang merupakan prasyarat keberhasilannya.<sup>1</sup>

Menurut Zulham tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, menyerap isi, dan memahami tujuan membaca, makna sangat erat hubungannya dengan tujuan membaca. Untuk mencapai tujuan membaca, siswa dapat mempelajari berbagai aspek membaca. Menurut Samniah, ada dua aspek penting dalam membaca, yaitu keterampilan mekanik (pengenalan bentuk huruf, pengenalan kosa kata, pengenalan pola ejaan dan fonetik) dan keterampilan pemahaman (pemahaman makna sederhana, pemahaman makna, evaluasi dan kecepatan membaca.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> J O Lioe Tjoe, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*, 2012, Hal 19..

<sup>2</sup> Husni Fita Akda, Febrina Dafit, *"analisis kesulitan membaca pada siswa kelas II sekolah dasar"*, edisi 6, 2021. Hal. 2.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang diajarkan pada usia sekolah dan membaca adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang paling penting, bersama dengan komunikasi tertulis. Abidin menjelaskan bahwa membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam bahan bacaan. Membaca memberi Anda gambaran tentang isi buku. Menurut Lamb dan Arnold faktor yang mempengaruhi literasi awal adalah faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kesehatan fisik, aspek neurologis dan jenis kelamin. Gangguan mental dapat diartikan sebagai fungsi berpikir, yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi tertentu dan kemampuan untuk menanggapi secara tepat.

Menurut Slamet ada dua faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu internal dan eksternal, faktor internal bisa kemungkinan adanya disfungsi neurologis. Padahal faktor eksternal menjadi penyebab utama masalah anak. Faktor eksternal yaitu strategi pembelajaran yang salah, pengelolaan kegiatan pembelajaran, yang tidak meningkatkan motivasi belajar anak.<sup>3</sup>

Dalam kajian teknologi pendidikan, strategi pembelajaran dimasukkan ke dalam kerangka perencanaan pembelajaran. Guru harus mengidentifikasi segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan, dari berbagai program, apa itu motivasi

---

<sup>3</sup> Cerianing Putri Pratiwi, 'JPE ( Jurnal Pendidikan Edutama ) Vol . 7 No . 1 Januari 2020 Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah', vol 7.1 (2020), Hal 3.

dll. dua hal yang harus dilakukan guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, pertama-tama rencana tindakan (serangkaian tindakan) baik penggunaan metode maupun penggunaan sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kedua, perumusan strategi diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan pada tingkat tertentu.<sup>4</sup>

Hasil belajar salah satunya mempengaruhi media yang digunakan, dan media pembelajaran telah digunakan di sekolah dan madrasah, namun masih belum optimal untuk dikembangkan, inovasi yang dilakukan oleh guru kurang, sehingga pengembangan media harus membangkitkan minat siswa terhadapnya. Mendukung milenial, pendidik harus memiliki pendekatan pembelajaran yang diperbarui, dipersenjatai dengan media yang tepat.<sup>5</sup>

Media pembelajaran juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tentunya jika kita berbicara tentang media pembelajaran jangkauannya sangat luas, maka yang menjadi permasalahan saat ini hanya pembelajaran atau yang kita batasi adalah yang berkaitan dengan pembelajaran atau biasa disebut dengan lingkungan belajar. Media cetak mencakup bahan yang telah ditulis untuk instruksi dan informasi. Selain teks pelajaran, lembar ini juga memuat gambar atau foto. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional, media pembelajaran adalah "media komunikasi dalam bentuk cetak dan pendapat pendengar, termasuk teknologi perangkat keras"

---

<sup>4</sup> Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran* :, ed. by Rusmiati, Cetakan ke (Medan: Perdana Publishing, 2008), XIII. Hlm 99

<sup>5</sup>Dini, Amirhamzah, Tutut Handayani Islam Volume, 'Develompent Of Modiefied Domino card learning Media In', 13.2 (2021).

Berbicara tentang guru merupakan topik yang sangat menarik karena guru merupakan sentral bagi keberhasilan pendidikan. Sebagai seorang pendidik, guru merupakan pemain utama, bersama dengan orang tua dan elemen penting lainnya. Tanpa partisipasi aktif guru, pendidikan tidak berarti apa-apa dan kosong dari materi, esensi dan isi, apalagi sistem yang baik didukung oleh guru yang inovatif dan berkualitas, kualitas lembaga pendidikan meningkat. Secara harfiah, guru memiliki “tugas, peran, wewenang dan tanggung jawab” kepada siswanya. Peranan guru tidak dapat digantikan oleh unsur apapun, bahkan mesin-mesin yang kompleks sekalipun, karena peranan guru adalah untuk mengembangkan sifat-sifat mental manusia pada diri siswa yang membawa sifat-sifat tertentu yang merupakan keunikan manusia dalam arti kepribadian manusia siswa itu berbeda-beda dari orang lain.

Didalam UU Guru juga Dosen Nomor 14 tahun 2005 menyatakan bahawa guru merupakan seorang pendidik professional dengan tugas terutama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan menengah. Dalam konteks ini guru dimaknai sebagai figure seorang pemimpin, sosok aritektus yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik, yang mempunyai kekuasaan fundamental untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang manusia yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan

kehidupan social. *John Dewey* menyatakan bahwa “*education is the fundamental method of social progress and reform*”<sup>6</sup>

Berdasarkan *Pra-Survey* yang dilakukan penulis di SDN 3 Berkat, bahwa dari segi strategi pengajaran guru dalam proses pelaksanaan belajar dengan baik, namun pada saat guru mengajar membaca permulaan guru kurang beragam strateginya sehingga membuat ada beberapa siswa yang mengalami kebosanan sehingga siswa kurang aktif dan juga guru kurang membuat esensi bermain juga kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa sedikit tegang pada saat belajar membaca permulaan. Akan Tetapi di balik itu guru sudah melakukan yang terbaik untuk menunjang proses pembelajaran kearah Pendidikan. Oleh karena itu mendorong peneliti untuk meneliti dan mendalami strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar membaca permulaan

Berdasarkan permasalahan diatas penulis akan meneliti tentang strategi guru dalam pembelajaran membaca permulaan anak kelas I ditingkat sekolah dasar dengan judul “**Strategi Guru Dalam Mengajar Membaca Permulaan Berbantuan Media Gambar Bagi Siswa Kelas I Di SD Negeri 3 Berkat**”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru Kurang beragam dalam penerapan strategi pembelajaran.
2. siswa mengalami kebosanan sehingga kurang aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Hamid Darmadi, *Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional, Jurnal Edukasi*, 2015, XIII. Hal 162

3. Kegiatan pembelajaran mengenai membaca permulaan kurang memuat esensi bermain sehingga membuat siswa tegang saat pembelajaran berlangsung.
4. Pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung Guru kurang menarik perhatian siswa sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mengobrol.

### **C. Batasan masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah agar penulis sendiri tidak terlalu luas dalam melaksanakan penelitian, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penulis akan meneliti strategi guru dalam mengajar membaca permulaan berbantuan media gambar kelas I di SD Negeri 3 Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus kepada Guru kelas I
2. Penelitian berfokus pada materi membaca permulaan siswa kelas I
3. Penelitian ini Berfokus pada Strategi yang digunakan oleh guru kelas I

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar batasan masalah di atas penulis akan mengkaji beberapa permasalahan mengenai permasalahan kesulitan membaca permulaan anak kelas I di SD Negeri 3 Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI fokus pada aspek :

1. Strategi apa yang diterapkan oleh guru dalam mengajar pembelajaran membaca permulaan berbantuan media gambar ?

2. Bagaimana hasil dari penerapan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar membaca permulaan berbantuan media gambar ?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan berbantuan media gambar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana strategi yang digunakan Guru dalam membaca permulaan.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi yang di terapkan oleh Guru
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak memiliki manfaat yang didapat, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga jika memiliki manfaat yang dapat diambil baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah.

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang sekolah dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan guru untuk memilih strategi yang baik dalam mengajar membaca permulaan anak, agar tercapainya suatu tujuan pendidikan secara optimal.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah praktis. Jadi misalnya ada masalah kesulitan membaca permulaan pada siswa maka manfaat praktisnya adalah meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Biasanya manfaat praktis tidak hanya untuk sekolah saja melainkan bisa bermanfaat untuk guru, sekolah maupun untuk umum. Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 di SD Negeri 3 Berkat.

### b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru dalam pembelajaran membaca permulaan.

### c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian strategi guru dalam mengajar membaca permulaan anak kelas 1 berbasis media gambar di SD Negeri 3 Berkat ini dapat memberikan referensi ataupun rujukan bagi guru untuk memilih strategi yang tepat digunakan dalam pengajaran pembelajar membaca permulaan anak sehingga dapat mendorong anak ke arah tercapainya suatu tujuan pendidikan.

## G. Tinjauan Pusaka

Menurut Taylor & Procter tinjauan pustaka atau kajian pustaka (literature review) merupakan sebuah kegiatan yang mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau penelitian lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti. Adapun tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Uswatun Hasanah tahun 2017 dengan judul "*Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar Aisyiyah Kammila Dinoyo Malang*" persamaan : sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam mengajar membaca permulaan,  
Perbedaan : penelitian sebelumnya berfokus kepada peningkatan kemampuan membaca sedangkan penelitian sekarang berfokus kepada strategi yang digunakan oleh guru juga.<sup>7</sup>
2. Skripsi Zafiyah Zahra Hasnaunnuha tahun 2020 dengan judul : "*Strategi Guru Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Kelas 5-6 Tahun Di TK Dahlia Rembiga Mataram*" Persamaan Penelitian : sama-sama meneliti strategi guru dalam membaca permulaan.  
Perbedaan dengan penelitian sekarang : penelitian sekarang berfokus pada anak kelas 1 sedangkan penelitian sebelumnya berfokus kepada anak umur 5-6 tahun.
3. Skripsi Anifatur Rosyidah tahun 2021 dengan judul "*Strategi Guru Sentra Dalam Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di TK*

---

<sup>7</sup> Uswatun Hasanah, '*Strategi Guru Kelas Dalam Mengajar Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada siswa*', 2017, 1-142.

*Islam Plus Qurrota A'yun Ceria*".persamaan penelitian : dalam penelitian ini sama-sama membahas strategi guru

Perbedaan dengan penelitian sekarang : penelitian sekarang berfokus pada strtaegi yang digunakan oleh guru dengan bantuan dari media gambar sedangkan penelitian sebelumnya berfokus kepada persiapan untuk meningkatkn kemampuan membaca permulaan.<sup>8</sup>

4. Skripsi Defi Putri Tsani tahun 2021 dengan judul "*Strategi Meningkatkan Kemampuan Memabca Pada Anal KElompok A Ra Budi Mulya Pedurungan Semarang Thun Ajaran 2018/2019*". Persamaan penelitian : dalam penelitian ini sama-sama membahas strategi guru dalam mengajar

Perbedaan dengan penelitian sekarang : : penelitian sekarang berfokus pada strtaegi yang digunakan oleh guru dengan bantuan dari media gambar sedangkan penelitian sebelumnya berfokus kepada strategi unutk meningkatkn kemampuan membaca permulaan.

5. Skripsi Nasruroh tahun 2021 dengan judul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Di MI Mamba'ul Huda Al- IsIslam Ngabar Pronorogo Tahun Ajaran 2016/2017*"persamaan Penelitian : penelitian ini sama-sama membahas membaca permulaan

Perbedaan dengan penelitian sekarang : penelitian sekarang membahas tentang strategi guru dalam mengajar membaca permulan berbantuan

---

<sup>8</sup> A Rosyidah, *Strategi Guru Sentra Persiapan Dalam Mengenalkan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di TK Islam Plus Qurrota A'yun Ceria*, 2021 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/32389%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/32389/1/16160031.pdf>>.

media gambar sedangkan penelitian sebelumnya membahas upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nina Mardiana, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1.1 (2012), 1-88.